

**THE EFFECT OF REWARDS ON STUDENTS'
RESPONSIBILITY IN LEARNING OF SCIENCE
OBJECTS AND ITS OBSERVATIONS FOR CLASS VII OF
JUNIOR HIGH SCHOOL**

**PENGARUH PEMBERIAN *REWARD* TERHADAP SIKAP
TANGGUNGJAWAB PESERTA DIDIK PADA
PEMBELAJARAN MATERI OBYEK IPA DAN
PENGAMATANNYA UNTUK KELAS VII
SMP**

Malita Nisala Findy^{1*}, Nur Kuswanti²

¹Program studi Pendidikan IPA, Universitas Hasyim Asy'ari, Indonesia

²Jurusan Biologi, FMIPA, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

*Email : malitanisalafindy3@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33752/ns.v1i2.3614>

Received: 28/12/2022; Revised: 28/12/2022; Accepted: 31/12/2022

Abstrak: Dalam pembelajaran IPA peserta didik harus mempelajari beberapa aspek belajar antara lain sikap, sehingga di masa mendatang dapat menjadi manusia yang mempunyai potensi yang utuh sesuai tujuan pendidikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian *reward* terhadap sikap tanggungjawab peserta didik pada materi Objek IPA dan Pengamatannya untuk kelas VII SMP. Penelitian ini menggunakan *quasi experimental design* dengan *posttest only control group design*. Sikap tanggungjawab ada 2 aspek yang dinilai yaitu tanggungjawab melaksanakan tugas dan mengumpulkan tugas tepat waktu. Data diperoleh melalui pengamatan dengan mengacu pada instrumen pengamatan sikap peserta didik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Jombang yang berjumlah 320 orang dan dengan sampel dari dua kelas VII yang terdiri dari 64 peserta didik dengan 32 orang per kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji t menunjukkan perbedaan secara signifikan ($p < 0.05$). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pemberian *reward* berpengaruh terhadap sikap tanggungjawab peserta didik pada pembelajaran materi Obyek IPA dan Pengamatannya pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 di Jombang.

Kata kunci: Pemberian *reward*, sikap tanggungjawab, materi Objek IPA dan Pengamatannya.

Abstract: In learning science, students must be motivated to have several aspects of learning, including attitudes, so that in the future they can become human beings who have complete potentialis according to educational goals. The purpose of this study

was to determine the effect of giving rewards on students' responsibilities in Science Objects and Their Observations learning of class VII of junior high school. This research used a quasi-experimental design with a post test only control group design. The data were obtained through observations referring to the observation instruments of students' attitude. The population used were 320 students of class VII of SMP Negeri 2 Jombang and its samples were 64 students of two classes with 32 people each. The results of the study showed that there were differences of responsibility appearances between students of the experimental and the control classes. In the experimental class, the aspect of responsibility for carrying out the task got an average score of 7.25 and the control class got an average score of 6. For the aspect of responsibility of collecting assignment on time, the experimental class got an average score of 2 and the control class got an average score of 0.9. Their t test showed significant differences between them ($p < 0,05$). Based on these results it can be concluded that reward influenced the students' attitudes in learning Science Objects and Their Observation material of class VII of SMP Negeri 2 Jombang with higher occurrences in the class being given the reward treatment.

Keywords: Giving rewards, social attitudes, science objects and observations.

PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran IPA selain peserta didik dituntut menguasai materi pokok IPA mereka juga harus memiliki dan menguasai aspek lain seperti sikap dan teknologi. Kepemilikan dan penguasaan aspek tersebut mendukung pembentukan peserta didik sebagai sumber daya manusia yang mempunyai potensi utuh dan sesuai dengan tuntutan pencapaian tujuan Pendidikan (Pradana, 2020: 2).

Sikap yang diharapkan terbentuk dalam pembelajaran IPA yaitu sikap ilmiah. Yang termasuk sikap ilmiah misalnya rasa ingin tahu, tanggungjawab, berpikir kritis, bekerja sama, dan disiplin (Pradana, 2020: 2). Agar sikap tersebut terbelajarkan pada

peserta didik, maka pendidik harus merancang pembelajaran untuk mengkondisikan agar sikap tersebut muncul. Salah satu usaha adalah dengan menerapkan pemberian *reward* (hadiah /penghargaan) sehingga peserta didik semangat untuk memunculkan sikap yang semakin baik saat pembelajaran (Haping, 2017: 72).

Hasil wawancara singkat melalui *whatsapp* pada tanggal 26 Juni 2022 kepada pendidik pelajaran IPA di suatu SMP Negeri di Jombang menunjukkan bahwa pada beberapa kelas di sekolah tersebut peserta didik kurang menunjukkan sikap tanggungjawab. Penelitian ini mengambil materi objek IPA dan pengamatannya karena pada

materi ini bisa diterapkan pembelajaran menggunakan LKPD yang pada kegiatan tersebut peserta didik berpotensi bisa memunculkan sikap sosial yang akan dinilai. Di sekolah tersebut mengusahakan kemunculan sikap tanggungjawab dengan memberikan *reward* dengan pujian namun belum berpengaruh terhadap sikap tersebut untuk menjadi lebih baik. Di samping itu hasil belajar mereka tidak menunjukkan peningkatan.

Ada beberapa cara yang bisa memperbaiki sikap peserta didik, antara lain dengan menggunakan metode, strategi, alat bantu mengajar atau media pembelajaran yang edukatif dan menyenangkan (Surbakti 2019:202). Metode pemberian *reward* bisa dijadikan solusi. *Reward* bisa diberikan dalam bentuk kalimat pujian, maupun bentuk lain, atau kombinasi antara lain berupa benda dalam bentuk bintang. Untuk itu tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi pengaruh pemberian *reward* terhadap sikap tanggungjawab peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Jombang.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan SMP Negeri 2 Jombang dengan populasi

seluruh peserta didik kelas VII yang berjumlah 320 orang dan sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik dari dua kelas yaitu kelas 7C dan kelas 7D yang berjumlah 64 orang dengan masing-masing kelas sebanyak 32 orang. Kelas 7 C digunakan sebagai kelas eksperimen dan kelas 7 D sebagai kelas kontrol. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan *quasi experiment design* dengan teknik *posttest only group design*.

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap, Tahap pertama yaitu persiapan. Dalam tahap ini dilakukan identifikasi sikap peserta didik yang perlu diperbaiki yaitu sikap tanggungjawab, selanjutnya disusun proposal penelitian, analisis kurikulum, penyusunan perangkat pembelajaran, dan pembuatan instrumen yang akan digunakan untuk pengambilan data. Tahap kedua yaitu pelaksanaan. Pada tahap ini dilakukan pembelajaran dengan materi Objek IPA dan Pengamatannya dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberi perlakuan pemberian *reward* berupa simbol bintang saat peserta didik sudah bisa memunculkan sikap

tanggungjawab sedangkan kelas kontrol tidak diberi perlakuan apapun. Data tanggungjawab yang diidentifikasi sebanyak dua macam, yaitu tanggungjawab dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab tepat waktu dalam mengumpulkan laporan pengamatan.

Pengumpulan data sikap peserta didik dilakukan selama proses pembelajaran melalui observasi, dengan menggunakan instrumen lembar pengamatan sikap peserta didik. Dalam proses pengambilan data ada 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama untuk pemberian perlakuan dan pertemuan kedua untuk pengambilan data kemunculan sikap tanggungjawab peserta didik dengan tetap memberikan perlakuan. Pemberian skor dilakukan saat peserta didik memunculkan aspek sikap tanggungjawab. Peserta didik mendapatkan skor 2 jika memunculkan sikap tanggungjawab dan skor 0 jika tidak memunculkan. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji t. Sebelum dilakukan uji t terlebih dahulu data diuji normalitas dan homogenitasnya. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *Kolmogrov-Smirnov Test*. Data dinyatakan normal jika signifikan

probabilitasnya melebihi 0,05 ($p > 0,05$). Bila signifikannya kurang dari 0,05 ($p > 0,05$) data dinyatakan tidak normal. Uji homogenitas dilakukan menggunakan uji F dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Setelah uji normalitas dan uji homogenitas dilanjutkan dengan uji hipotesis untuk bisa menarik kesimpulan, dengan kriteria sebagai berikut: Jika nilai signifikansi (2-tailed) $< \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika nilai signifikansi (2-tailed) $> \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. H_0 : Tidak ada pengaruh positif pemberian *reward* terhadap sikap tanggungjawab peserta didik kelas VII SMP Negeri di Jombang. H_a : Ada pengaruh positif pemberian *reward* terhadap sikap tanggungjawab peserta didik kelas VII SMPN di Jombang.

Semua data dianalisa menggunakan program *SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 16.0*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi berupa kemunculan sikap tanggungjawab melaksanakan tugas dan tanggungjawab tepat waktu dalam mengumpulkan tugas. Data tanggungjawab melaksanakan tugas

baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Kemunculan Sikap Tanggungjawab dalam Melaksanakan Tugas

No.	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Nama	Skor	Nama	Skor
1	ARP	6	AAF	6
2	ANA	8	AZR	6
3	ADA	8	AR	6
4	ALA	6	AYR	6
5	ACM	8	BRP	6
6	AAR	6	DOA	6
7	AZ	8	DPA	8
8	AN	6	DS	8
9	BDR	6	DAN	6
10	DWN	6	EAP	8
11	ESM	6	FEO	6
12	EPW	8	FHF	6
13	FFT	6	FAR	8
14	FDS	6	FR	8
15	FAS	6	FYH	6
16	GAM	6	JFD	6
17	INS	8	KMV	8
18	INA	6	KFK	8
19	IRS	8	KNS	6
20	KAO	8	LAV	6
21	KAS	8	LAP	6
22	LWR	8	MAB	6
23	MAT	8	MGS	8
24	MRA	8	MFR	8
25	NAE	8	NSD	8
26	NAA	8	NP	6
27	OO	8	NF	8
28	RFO	8	NUA	6
29	RDS	8	RMB	6
30	SSD	8	RYP	8
31	YJC	8	RW	8
32	YYR	8	ZSI	8
Rata-rata		7,25		6

Data pada Tabel 1 menunjukkan bahwa rata-rata skor sikap tanggungjawab dalam melaksanakan tugas antara dua kelas berbeda, dengan rata-rata lebih tinggi kemunculannya di kelas yang diberi perlakuan *reward* atau kelas eksperimen (7,25) dibanding kelas kontrol (6). Perbedaan hasil kedua kelas

tersebut didukung dengan hasil analisis uji t yang menunjukkan $p < 0,05$, yang berarti kedua hasil berbeda signifikan.

Data tanggungjawab tepat waktu dalam mengumpulkan tugas antara dua kelas berbeda, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Kemunculan Sikap Tanggungjawab Tepat Waktu dalam Mengumpulkan Tugas

No.	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Nama	Skor	Nama	Skor
1	ARP	2	AAF	0
2	ANA	2	AZR	0
3	ADA	2	AR	0
4	ALA	2	AYR	0
5	ACM	2	BRP	2
6	AAR	2	DOA	2
7	AZ	2	DPA	2
8	AN	2	DS	2
9	BDR	2	DAN	2
10	DWN	2	EAP	0
11	ESM	2	FEO	2
12	EPW	2	FHF	0
13	FFT	2	FAR	2
14	FDS	2	FR	0
15	FAS	2	FYH	2
16	GAM	2	JFD	2
17	INS	2	KMV	2
18	INA	2	KFK	0
19	IRS	2	KNS	0
20	KAO	2	LAV	0
21	KAS	2	LAP	0
22	LWR	2	MAB	0
23	MAT	2	MGS	0
24	MRA	2	MFR	2
25	NAE	2	NSD	0
26	NAA	2	NP	0
27	OO	2	NF	2
28	RFO	2	NUA	0
29	RDS	2	RMB	2
30	SSD	2	RYP	0
31	YJC	2	RW	2
32	YYR	2	ZSI	2
Rata- rata		2		0,9

Data pada Tabel 2 menunjukkan bahwa rata-rata skor sikap tanggungjawab dalam mengumpulkan tugas antara dua kelas berbeda, dengan rata-rata lebih tinggi kemunculannya di kelas yang diberi perlakuan *reward* atau kelas eksperimen (2) dibanding kelas kontrol (0,9). Perbedaan tersebut didukung oleh hasil analisis uji t yang

menunjukkan $p < 0,05$ yang berarti kedua hasil berbeda signifikan.

Data pada Tabel 1 dan 2 secara deskriptif menunjukkan bahwa secara keseluruhan kelas eksperimen memiliki rata-rata skor lebih tinggi dari rata-rata skor kelas kontrol.

Reward merupakan suatu cara dalam pembelajaran agar peserta didik merasa senang melakukan suatu

aktifitas tertentu, sehingga aktivitas tadi akan diulang di waktu yang akan datang. Penghargaan bisa dilakukan dengan cara memberi pujian, barang, atau memperlakukan dengan istimewa kepada peserta didik saat melakukan hal positif tersebut. Pemberian penghargaan atas prestasi ataupun kemunculan sikap yang baik peserta didik juga sangat dibutuhkan untuk menumbuhkan sikap sosial yang semakin baik Surbakti (2019). Pada penelitian ini rata-rata kemunculan sikap tanggungjawab lebih tinggi pada kelas yang diberi perlakuan pemberian *reward* dari pada tanpa perlakuan (Tabel 1 dan 2). Berkaitan dengan hal ini Wahyuni (2018) menjelaskan bahwa pemberian *reward* terhadap sikap peserta didik bertujuan untuk meningkatkan minat dan antusias dalam belajarnya. Berdasarkan pendapat ini, kemunculan sikap tanggungjawab yang lebih tinggi pada kelas eksperimen disebabkan karena meningkatnya minat dan antusias peserta didik dalam memunculkan sikap tersebut.

Kemunculan sikap tanggungjawab pada aspek melaksanakan tugas yang sudah diberikan kepada masing-masing kelompok mengalami perbedaan, hal ini bisa dilihat dari rata-rata pada kelas

eksperimen sebesar 7,25 dan kelas kontrol sebesar 6. Pada aspek ini kelas eksperimen peserta didik benar-benar membagikan tugas masing-masing individu agar pengamatan berjalan lancar dan sesuai arahan atau peraturan. Untuk kelas kontrol beberapa kelompok ada yang membagi tugas tiap individu dan juga ada beberapa kelompok yang kinerjanya tidak sesuai.

Kemunculan sikap tanggungjawab pada aspek tepat waktu dalam mengumpulkan tugas antara kelas kontrol dan kelas eksperimen juga berbeda. Hal ini bisa dilihat pada rata-rata skor kelas eksperimen sebesar 2 dan kelas kontrol 0,9. Pada kelas eksperimen semua peserta didik mengumpulkan tugas tepat waktu dengan semua pertanyaan di LKPD terjawab dengan sempurna, sedangkan pada kelas kontrol peserta didik yang mengumpulkan tugas-tugas yang tercantum dalam LKPD tidak tepat waktu. Maka dapat dikatakan bahwa pemberian *reward* mempengaruhi sikap peserta didik.

Prima (2016) juga mendapatkan hasil yang senada. Melalui pemberian *reward* sikap disiplin peserta didik dapat meningkat. Menurut Suhaimi (2014) *reward* adalah hal penting yang

bisa dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan, sehingga penelitiannya juga menunjukkan hal positif mengenai pemberian *reward* terhadap perubahan sikap peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan maka dapat

DAFTAR RUJUKAN

- Haping, T. 2017. Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Hasil Belajar IPS Peserta didik Kelas V SD Negeri Tamalanrea Kota Makassar. *Tesis Universitas Negeri Makassar, Makassar.*
- Pradana, R. H. 2020. Analisis Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Media Audio Visual. *Tesis, Universitas Pasundan.*
- Prima, E. 2016. Metode Reward dan Punishment Dalam Mendisiplinkan Siswa Kelas VI Di Sekolah Lentera Harapan Gunung Sitoli Nias. *Jurnal, Universitas Dhyana Pura, Badung Indonesia.*

disimpulkan bahwa pemberian *reward* pada pembelajaran materi Objek IPA dan Pengamatannya di kelas eksperimen dan kelas kontrol berbeda secara signifikan. Kemunculan sikap tanggungjawab pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol.

- Suhaimi, A. 2014. Hakikat Reward dan Punishment Dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Universitas Maulana Malik Ibrahim, Malang.*
- Surbakti, A.,S. 2019. Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Pada Pelajaran Matematika Kelas VI SD di SD Negeri 101740 Tanjung Selamat. *Skripsi, Universitas Katolik Santo Thomas Medan.*
- Wahyuni, T. 2018. Pengaruh Reward And Punishment Terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik Kelas V Sdn 1 Sukabumi Indah Bandar Lampung. *Skripsi, Universitas Islam Negeri RadenIntan Lampung.*